

DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PROSES AUDIT

Dewi Muyasaroh Wulandari, Imelda Choirul Ummah, Kusnul Khotimah,

Kharisma Khoirun Nisa

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

muyasarohwulan@gmail.com

ABSTRACT

Information technology has an extraordinary impact on the audit process. Information technology provides support to achieve efficiency and effectiveness in the audit process. This study aims to examine the impact of information technology on the efficiency and effectiveness of the audit process. The research uses a qualitative descriptive method with secondary data sources collected through literature reviews. The results of this study indicate that the implementation of information technology in the audit process contributes positively to efficiency and effectiveness. The success of information technology is evident in accelerating the audit process, reducing auditor errors, and enhancing risk management through more accurate data analysis.

Keyword: *Information Technology, Audit, Efficiency and Effectiveness*

ABSTRAK

Teknologi informasi memberikan dampak yang luar biasa dalam proses audit. Teknologi informasi memberikan dukungan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas proses audit. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dampak teknologi informasi terhadap efisiensi dan efektivitas proses audit. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data sekunder yang dikumpulkan melalui studi pustaka. Hasil telaah ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam proses audit memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi dan efektivitas. Keberhasilan teknologi informasi terlihat dalam mempercepat proses audit, mengurangi kesalahan auditor, dan meningkatkan manajemen risiko melalui analisis data yang lebih akurat.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Audit, Efisiensi dan Efektivitas

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi kian bertambah pesat dan berdampak pada seluruh sektor publik. Di era modern ini, segala sesuatu tidak dapat dipisahkan dan sangat erat kaitannya dengan teknologi informasi. Seiring dengan berkembangnya teknologi, semua industri dituntut untuk mengalami perubahan dan beradaptasi dengan perkembangan tersebut. Tak terkecuali di bidang audit, teknologi informasi juga mempunyai dampak yang signifikan terhadap proses audit dan perkembangan audit itu sendiri. Seperti yang diketahui juga bahwa, perusahaan atau sektor lainnya sangat membutuhkan teknologi informasi untuk terus mempertahankan efisiensi dan efektivitas kinerja dari sebuah perusahaan, untuk itu diperlukan juga proses pemantauan dan menyertakan proses audit yang terus berkesinambungan.¹

Proses audit yang sebelumnya dilakukan secara manual, mulai mengalami perubahan dan didukung dengan hadirnya teknologi informasi. Teknologi informasi juga berdampak pada lingkungan kerja, menciptakan transisi yang memerlukan adaptasi berkelanjutan. Secara tidak langsung, teknologi informasi mengubah sistem pemeriksaan manual menjadi sistem pemeriksaan elektronik. Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara auditor mengumpulkan data dan memproses serta melaporkan informasi keuangan. Tentu saja hal ini menuntut auditor untuk menggunakan teknik yang sesuai dengan situasi saat ini, dan auditor harus terus melakukan perubahan dan mengikuti perkembangan teknologi. Auditor harus

¹ Rizal, Chairul, et al. "Analisis Minat Mahasiswa Terhadap Proses Audit Di Era Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran Audit TI." *ALGORITMA: JURNAL ILMU KOMPUTER DAN INFORMATIKA* 4.2 (2020).

mengetahui cara menggunakan sistem teknologi informasi untuk mengelompokkan, mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi dalam laporan keuangan.

Dampak teknologi informasi terhadap efisiensi dan efektivitas dalam proses audit tidak dapat diabaikan. Keberhasilan suatu audit semakin tergantung pada pemahaman yang mendalam dari para auditor terkait pengendalian aplikasi dan risiko yang dapat muncul akibat pemanfaatan teknologi informasi di dalam suatu perusahaan. Pentingnya pemahaman auditor mengenai dinamika teknologi informasi membuka peluang untuk merancang pendekatan audit yang lebih canggih dan relevan. Dengan memanfaatkan teknologi, auditor dapat secara lebih efisien dan efektif melakukan analisis data yang mendalam, mengidentifikasi potensi risiko, serta menguji keandalan dan integritas sistem aplikasi.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi merupakan sebuah perkembangan perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software) yang didasari ilmu pengetahuan dengan seiring perkembangan jaman dan didasari kebutuhan pengguna saat ini. Menurut Haag dan Keen teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.²

Sedangkan menurut Martin, teknologi informasi merupakan teknologi yang tidak hanya pada teknologi computer (perangkat keras atau perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkanluaskan informasi.³

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat yang digunakan untuk memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi, baik melalui teknologi komputer maupun teknologi informasi.

2. Pengertian Audit

Menurut Arens dan Lobebecke dalam Refitasari, pengertian audit adalah kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi dari bukti-bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan dimana proses audit dilakukan oleh orang yang kompeten dan independent.⁴

Menurut William F. Meisser, Jr mendefinisikan audit adalah proses yang sistematis dengan tujuan mengevaluasi bukti mengenai tindakan kejadian ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara penugasan dan kriteria yang telah ditetapkan, hasil dari penugasan tersebut dikomunikasikan kepada pihak pengguna yang berkepentingan.⁵

Dalam PSAK, pengertian audit adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengevaluasi bukti yang dikumpulkan atas pernyataan atau asersi mengenai berbagai aksi ekonomi, kejadian-kejadian dan melihat tingkat hubungan antara pernyataan atau asersi dengan kenyataan, serta mengomunikasikan hasilnya kepada yang berkepentingan.⁶

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa audit adalah suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan kritis oleh pihak independent terhadap laporan keuangan dan catatan keuangan suatu Perusahaan dengan tujuan menilai kelayakan dan kesesuaian laporan keuangan tersebut.

² Ahmad Taufik dkk, "Pengantar Teknologi Informasi", (Drestanta Pelita Indonesia Press:2022), Hlm. 1-3

³ Ibid.

⁴ Adenisa Refitasari, "Mengenal Tujuan dan Tahapan Audit Laporan Keuangan." (2019), Hlm. 17-18

⁵ Ibid.

⁶ Sugy Xo., *Pengertian Audit*, https://www.infomase.com/pengertian-audit/#Pengertian_Audit_Menurut_PSAK diakses pada 28 November 2023

3. Peran Teknologi Informasi dalam Proses Audit

Peran khusus dan strategis teknologi informasi dalam mendukung proses audit sistem informasi akuntansi terkomputerisasi sangatlah penting. Teknologi informasi telah menjadi alat penting dalam kegiatan audit, memberikan kontribusi signifikan terhadap perubahan mendasar dalam struktur organisasi, operasi, dan manajemen. Ketika mengaudit sistem informasi akuntansi terkomputerisasi, teknologi informasi memungkinkan jejak audit pada sistem informasi akuntansi terkomputerisasi, sehingga rentan terhadap akses yang tidak sah.⁷

Ketika perusahaan menggunakan teknologi informasi dengan baik dan benar, maka proses bisnis dan pengambilan keputusannya menjadi lebih baik. Hal ini memerlukan penetapan proses pengendalian internal yang baik untuk aplikasi teknologi informasi perusahaan, serta melakukan proses audit yang berkelanjutan, teratur, dan independen untuk sistem informasi yang ada.⁸ Oleh karena itu, TI memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung proses audit sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, baik dalam memperlancar proses audit maupun mempengaruhi perkembangan proses audit.⁹

4. Efisiensi dan Efektivitas Operasional

Teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dalam proses audit dengan beberapa cara antara lain:

- a. Penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dan Aplikasi Digital
TABK adalah penggunaan komputer dalam kegiatan pemeriksaan. Dalam audit sistem informasi komputerisasi akuntansi, TABK memungkinkan auditor untuk melakukan pengujian secara otomatis, mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk melakukan pengujian manual.¹⁰ Serta penggunaan alat dan aplikasi digital, auditor dapat meningkatkan efektivitas dalam mengidentifikasi risiko dan menganalisis data.
- b. Pengolahan Data Secara Elektronik
Penerapan teknologi informasi melalui pengolahan data secara elektronik akan memberikan dampak terhadap proses auditing dan proses pengendalian intern perusahaan.¹¹ Hal ini dapat membantu auditor dalam menganalisis data lebih efektif. Proses bisnis dan pengambilan keputusan akan lebih baik apabila perusahaan menerapkan teknologi informasi dengan baik dan benar.
- c. Pengendalian Intern yang Baik

⁷ Isworo Nugroho, "PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM AUDIT SISTEM INFORMASI KOMPUTERISASI AKUNTANSI", *Dinamika Informatika*, Vol. 1 No. 2 (2009), Hlm. 124-125

⁸ Mirza Ariansyah, "Peranan Teknologi Informasi Dalam Audit Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi", https://www.academia.edu/24005955/Peranan_Teknologi_Informasi_Dalam_Audit_Sistem_Informasi_Komputerisasi_Akuntansi diakses pada 29 November 2023

⁹ Duma Megaria Elisabeth, "KAJIAN TERHADAP PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERKEMBANGAN AUDIT KOMPUTERISASI (STUDI KAJIAN TEORITIS)", *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 3 No. 1 (2019), Hlm. 44

¹⁰ Binus University School of Accounting, "Meningkatkan Efisiensi dan Keamanan Bisnis dengan Digital Audit Internal", <https://accounting.binus.ac.id/2023/07/11/meningkatkan-efisiensi-dan-keamanan-bisnis-dengan-digital-audit-internal/> diakses pada 29 November 2023

¹¹ *Ibid.*

Dibutuhkan proses pengendalian intern yang baik terhadap aplikasi-aplikasi teknologi informasi yang ada dalam perusahaan dan berkesinambungan, teratur, dan independen terhadap sistem informasi yang ada.¹²

Dengan demikian, teknologi informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses audit dengan mempercepat proses audit, mengurangi kesalahan manusia dan risiko dalam menganalisis data, serta meningkatkan akurasi data.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menjelaskan fenomena sosial pada unit yang diteliti melalui pengembangan konsep tetapi tidak melakukan hipotesis¹³. Dengan menggunakan penelitian deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara terperinci mengenai dampak teknologi informasi terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan proses audit. Penelitian ini juga menggunakan jenis dan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan membaca, mempelajari, dan memahami melalui berbagai media lain seperti buku, majalah ilmiah, dan dokumen¹⁴. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jurnal ilmiah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Metode studi pustaka ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

PEMBAHASAN

Teknologi Informasi memiliki peran yang sangat penting bagi suatu perusahaan dalam mengambil keputusan serta mengembangkan bisnisnya. Seorang auditor harus mampu memahami teknologi informasi untuk mempermudah proses audit yang dilakukan. Dengan perkembangan dan penerapan teknologi informasi, sebuah perusahaan harus menetapkan metode pengendalian yang digunakan sesuai dengan komputerisasi sistem informasi akuntansi agar pengendalian dapat berjalan dengan efektif. Dengan begitu, proses audit yang dilakukan dapat berjalan dengan baik pula.

Dalam proses audit, penting untuk memperhatikan penggunaan teknik-teknik yang dibantu komputer untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan proses audit. Auditor harus menentukan apakah proses audit membutuhkan keterampilan khusus untuk menilai penggunaan komputer dalam pemeriksaan yang dilakukan. Selain itu, auditor perlu untuk memahami konsep pengelolaan data dan pengendalian perusahaan yang selanjutnya akan direviu secara kontiniu baik pengendalian umum maupun pengendalian aplikasi untuk menjamin sistem yang digunakan mendukung peraturan manajemen dan mendapatkan hasil yang dapat diandalkan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tutu Setiatin (2018) yang berjudul Dampak Teknologi Informasi Pada Proses Audit, auditor harus mampu memahami sistem komputer karena sistem komputer memiliki dampak yang penting bagi operasional suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Teknologi informasi meningkatkan pengendalian internal suatu perusahaan dengan mengganti sistem manual menjadi sistem komputerisasi. Akan tetapi, auditor tidak bisa terlalu bersandar pada informasi yang diberikan oleh komputer karena teknologi informasi juga dapat memunculkan resiko baru. Auditor harus memahami serta

¹² Integra Teknologi Solusi, "Inilah Pentingnya Audit Teknologi Informasi yang Harus Perusahaan Lakukan!", <https://integrasolusi.com/blog/inilah-pentingnya-audit-teknologi-informasi-yang-harus-perusahaan-lakukan/>, diakses pada 29 November 2023

¹³ Burhan Bungin. "Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011).

¹⁴ Sugiyono. "Metodologi Penelitian Bisnis", (Bandung: Alfabet, 2012).

menguji sistem pada komputer sebelum menyimpulkan bahwa informasi yang diberikan oleh komputer dapat dipercaya. Jadi, dampak yang diperoleh sangat beragam tergantung pada tingkat kompleksitas dalam lingkungan teknologi informasi.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Dwiki Yudistira (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Proses Audit memperoleh hasil bahwa Teknologi informasi sangat penting bagi perkembangan bisnis serta dalam mengatasi risiko yang muncul di dalam perusahaan. Akan tetapi, teknologi informasi memunculkan risiko baru bagi para auditor karena harus berhati-hati dalam melakukan audit dan tidak berpaku pada informasi yang diberikan komputer. Para auditor harus memahami teknologi informasi sebelum menyimpulkan bahwa informasi yang diberikan oleh komputer dapat diandalkan sehingga dapat menghasilkan afirmasi yang akurat dan relevan. Dengan adanya teknologi informasi, diharapkan dapat mempercepat proses audit yang dilakukan oleh auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh miryam (2023) berjudul Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Audit Internal memperoleh hasil bahwa semakin tinggi kualitas audit yang disebabkan oleh teknologi informasi dapat meningkatkan efektifitas audit internal dalam mencegah fraud. Auditor internal harus menggunakan teknologi informasi dalam penugasannya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas audit. Dengan begitu, auditor dapat mencapai tujuannya dalam proses audit dan dapat mencegah terjadinya kecurangan.

Penelitian lain yang berjudul Dampak Teknologi Informasi Terhadap Audit Internal oleh Arief (2020) memperoleh hasil bahwa belum ada aplikasi teknologi informasi yang terintegrasi yang dapat digunakan oleh auditor internal secara keseluruhan dalam menjalankan tugasnya. Auditor harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi untuk mendukung perannya sebagai auditor internal. Dengan begitu, penggunaan teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif dan proses audit dapat berjalan dengan baik.

Menurut Asri (2023) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Efektifitas Penggunaan Teknologi Big Data dalam Proses Audit: Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia, penggunaan teknologi big data memberikan pengaruh dampak yang positif terhadap kualitas audit, peningkatan efisiensi, dan peningkatan penilaian risiko. Terdapat beberapa tantangan seperti masalah kualitas data, resistensi terhadap perubahan, dan kebutuhan keahlian khusus dimana perusahaan harus dapat memfokuskan usaha mereka dalam meningkatkan efektivitas teknologi big data dalam proses audit.

Menurut Vania Ekananda, dkk (2021) dalam penelitiannya berjudul Implementasi Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Proses Audit di Era Digital. Menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat saat ini berpengaruh terhadap sektor akuntansi khususnya pada proses audit. Adanya teknologi informasi telah mengubah segala aktivitas proses audit yang awalnya dilakukan manual menjadi menggunakan bantuan komputer atau software. Komputer atau software dapat digunakan untuk melakukan berbagai aktivitas mulai dari pemeriksaan data, pengendalian internal, dan peningkatan kualitas informasi. Proses audit berbasis teknologi informasi ini akan mampu menghasilkan informasi yang lebih tepat dan akurat. Oleh karena itu, auditor harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Selain itu, dalam penelitian Alya Adelian, dkk (2021) yang berjudul Penerapan Teknologi Informasi Pada Proses Auditing di Era Digital. Menunjukkan bahwa dengan adanya kemajuan teknologi informasi saat ini sangat berpengaruh bagi perusahaan dalam pengembangan bisnisnya, seperti pada proses transaksi perusahaan pun mengalami perubahan yang cukup signifikan. Hal ini bisa dilihat dari sistem audit yang awalnya menggunakan sistem manual atau konvensional beralih menggunakan komputer. Selain itu, dengan adanya

kemajuan teknologi meningkatkan keandalan dalam pengumpulan bukti-bukti, sehingga meningkatkan keakuratan dari hasil proses audit.

Hal ini sejalan dengan penelitian Intan Agustina, dkk (2022) dalam penelitiannya berjudul Dampak Teknologi Informasi Mengenai Proses Audit. Keberadaan teknologi informasi saat ini sangat penting bagi dunia usaha dalam proses bisnisnya dan juga dalam pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan, misalnya dengan meningkatkan prosedur pengendalian internal hanya dengan melakukannya di komputer. Oleh karena itu, seorang auditor harus mampu memahami sistem komputer untuk melakukan proses audit karena sistem komputer memiliki dampak signifikan terhadap proses bisnis perusahaan.

Penelitian yang sama juga dikemukakan oleh Duma Megaria Elisabeth (2019), dalam penelitiannya berjudul Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi (Studi Kajian Teoritis). Menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Pengendalian internal dapat dilakukan melalui komputer. Dengan kemajuan teknologi informasi, peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam laporan keuangan juga ikut berkembang dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Oleh karena itu seorang auditor akan terkena imbasnya dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang akan mempengaruhi proses audit.

Terakhir dalam penelitian yang disampaikan oleh Trinandari Prasetyo Nugrahanti, dkk (2023), dalam penelitian berjudul Pengaruh Penerapan Teknologi Big Data, Independensi Auditor, dan Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Efektivitas Proses Audit. Proses audit dalam suatu perusahaan sangat penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan. Efektivitas proses audit menjadi penentu transparansi keuangan dan kepercayaan investor. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa teknologi big data, dapat meningkatkan efektivitas proses audit suatu perusahaan.

KESIMPULAN

Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memberikan dampak yang signifikan terhadap proses audit internal. Penelitian diatas menyoroti bahwa meskipun teknologi informasi meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit internal dengan meningkatkan kualitas pengendalian internal dan pelaporan keuangan yang lebih akurat. Teknologi informasi juga menimbulkan risiko baru yang harus diatasi oleh auditor. Penggunaan teknologi informasi, seperti big data, sistem informasi elektronik, dan sistem komputerisasi, sangat penting untuk meningkatkan kualitas audit internal dan mencegah fraud atau kecurangan. Namun, auditor tidak boleh terlalu bergantung pada informasi yang dihasilkan komputer dan harus memahami dan menguji sistem komputer secara menyeluruh untuk memastikan keandalan informasi. Beberapa penelitian diatas juga menyoroti pentingnya pengetahuan dan keterampilan auditor dalam menggunakan teknologi informasi untuk mendukung proses pekerjaan auditor secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenisa Refitasari. (2019). MENGENAL TUJUAN DAN TAHAPAN AUDIT SISTEM INFORMASI. *Fakultas Komputer*, 17–29.
- Adelia, A., Putri, A., & Aini, C. N. (2021, April). Penerapan Teknologi Informasi Pada Proses Auditing di Era Digital. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 1, No. 1).
- Ahmad Taufik, Bernadus Gunawan Sudarsono, Agus Budiyantra, I Ketut Sudaryana, & Tupan Tri Muryono. (2022). *Pengantar Teknologi Informasi* (J. Hutahaean, Ed.). CV. Pena Persada.

- Agustina, I., Husnah, F. H., Al Faruq, M., & Khoiriawati, N. (2022). DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI MENGENAI PROSES AUDIT: TEKNOLOGI INFORMASI. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(3), 365-369.
- Bakri, A. A., Yusni, Y., & Botutihe, N. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Big Data dalam Proses Audit: Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 179-186.
- Binus University School of Accounting. (t.t.). *Meningkatkan Efisiensi dan Keamanan Bisnis dengan Digital Audit Internal*. Diambil 29 November 2023, dari <https://accounting.binus.ac.id/2023/07/11/meningkatkan-efisiensi-dan-keamanan-bisnis-dengan-digital-audit-internal/>
- Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Duma Megaria Elisabeth. (2019). KAJIAN TERHADAP PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERKEMBANGAN AUDIT KOMPUTERISASI (STUDI KAJIAN TEORITIS). *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3, 44.
- Ekananda, V., Aini, S. N., & Putri, D. M. (2021, April). Implementasi Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Proses Audit di Era Digital. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 1, No. 1).
- Elisabeth, D. M. (2019). Kajian terhadap peranan teknologi informasi dalam perkembangan audit komputerisasi (studi kajian teoritis). *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 40-53.
- Integra Teknologi Solusi. (t.t.). *Inilah Pentingnya Audit Teknologi Informasi yang Harus Perusahaan Lakukan*. Diambil 29 November 2023, dari <https://integrasolusi.com/blog/inilah-pentingnya-audit-teknologi-informasi-yang-harus-perusahaan-lakukan/>
- Isworo Nugroho. (2009). PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM AUDIT SISTEM INFORMASI KOMPUTERISASI AKUNTANSI. *Dinamika Informatika*, 1, 122–130.
- Lonto, M., & Pandowo, A. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Audit Internal: Efek Mediasi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 320-328.
- Mirza Ariansyah. (t.t.). *Peranan Teknologi Informasi Dalam Audit Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi*. Diambil 30 November 2023, dari https://www.academia.edu/24005955/Peranan_Teknologi_Informasi_Dalam_Audit_Sistem_Informasi_Komputerisasi_Akuntansi
- Nugrahanti, T. P., Sudarmanto, E., Bakri, A. A., Susanto, E., & Male, S. R. (2023). Pengaruh Penerapan Teknologi Big Data, Independensi Auditor, dan Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Efektivitas Proses Audit. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*, 2(01), 47-54.
- Rizal, C., Kartika, S., Supiyandi, S., Zen, M., & Amin, M. (2020). Analisis Minat Mahasiswa Terhadap Proses Audit Di Era Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran Audit TI. *ALGORITMA: JURNAL ILMU KOMPUTER DAN INFORMATIKA*, 4(2).
- Setiatin, T. (2018). Dampak teknologi informasi pada proses audit. *Jurnal Ekonomak*, 4(2), 58-72.
- Sugiyono. 2012. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabet.
- Tumanggor, A. H., & Adriansyah, T. M. (2020). Dampak Teknologi Informasi Terhadap Audit Internal. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 3(2), 105-115.

Yudistira, D., Alief, B. A., & Izzalqurny, T. R. (2022, November). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Proses Audit. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 2, No. 6).